

Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung

Bambang Rudianto
 Dr. M.Ihsan Dacholfany, M.Ed.,
 Dr.H. Sudirman Aminin, M. Hum.
 Magister Manajemen Administrasi Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Metro Lampung.
 E-Mail: bambangrudianto002@gmail.com

ABSTRAK

Dasar pendidikan dalam Islam adalah Qur'an dan Hadist karena keduanya merupakan sumber dan dasar untuk menjalani kehidupan di dunia ini. Oleh karena itu orang menginginkan anaknya sholeh dengan cara menghafal Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa jauh manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam mencapai target hafalan di SMP Islam Darul Muttaqin Metro Lampung.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada data kualitatif, yaitu data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang terangkum dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara menggunakan triangulasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru/ustadz, siswa/santri, dan komite. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya: (1) Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan baik, terutama dalam mengatur, mengelola, dan mengarahkan rencananya. (2) Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan, terorganisasi, dan dimanaj dengan baik, walaupun dalam wabah/*pandemic coronavirus (covid-19)* dan diberlakukannya sistem *lockdown*. (3) Program pembelajaran tahfidz al-Qur'an SMP Islam Darul Muttaqin Metro termasuk program kurikulum khas/unggulan. Kurikulum ini dikembangkan secara mandiri yang membedakan dengan sekolah lain. (4) Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dari metode menghafal, ustadz/guru, teknik bimbingan dalam menyetor, materi tahfidz, sarana prasarana, dan reward/panishment terlaksana dengan baik juga. (5) Kendalanya dari faktor pendukung, yaitu kecerdasan siswa, usia siswa, minat siswa yang tinggi, perhatian guru, motivasi orang tua yang sangat kuat, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan dari faktor penghambat, yaitu malas, tidak sabar, putus asa, tidak bisa mengatur waktu, sering lupa, dan munculnya wabah *coronavirus (covid-19)*. (6) Solusinya, yaitu meninggalkan kemalasannya, pandai mengatur waktu, harus sering dimurajaah, dan pembelajaran lewat daring (*via-rekaman*).

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan baik, kondusif, efektif, dan solutif.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan Target Hafalan